

## JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

# CENDEKIA UTAMA

- Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tehnik Relaksasi Nafas Dalam dan Batuk Efektif Pada Pasien Pasca Operasi Dengan Anestesi Umum di RSUD RAA Soewondo Pati**  
*Sri Hartini, Durrotun Na'imah* 1
- Pengaruh Pemberian Tehnik Relaksasi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Istirahat Tidur Pada Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Pecangaan Jepara**  
*Iin Mariatul Azizah, Sri Nyumirah* 9
- Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Berdasarkan Pengalaman Anak Dirawat Dan Pengalaman Merawat Anak Oleh Orang Tua Di RSUD RA Kartini Jepara**  
*Biyanti Dwi Winarsih* 15
- Studi Deskriptif Dukungan Keluarga Terhadap Ibu Nifas Dalam Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus**  
*Fira Afrianti, Yayuk Fatmawati* 21
- Studi Deskriptif Persepsi Ibu Dalam Perawatan Kesehatan Mulut Anak Di Kabupaten Kudus**  
*Nurulistyawan Tri Purnanto, Renny Wulan Apriliyasari* 29
- Hubungan Pemberian Informed Consent Dan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Elektifdi Rumah Sakit Umum dr R. Soetrasno Rembang**  
*Wahyu Yusianto, Jumini* 37
- Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus**  
*Eko Prasetyo* 45
- Perbedaan Kangkung Darat Yang Diberi Pupuk Dan Tidak Diberi Pupuk Cair Dari Sampah Organik Dengan Berat Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea Reptans Poir*) Di Desa Sembaturagung Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati**  
*Muchtadi, Muhamad Abdul Rochman* 55
- Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus Tahun 2012**  
*Endra Wibowo, Ervi Rachma Dewi* 65
- Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumokonioses Pada Pekerja Pertambangan Batu Kapur Di Desa Kedungwinong Sukolilo Kabupaten Pati**  
*Supriyanto, Risna Endah Budiati* 77

Vol. 2, No. 2  
Maret, 2014

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

**CENDEKIA UTAMA**

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT  
**CENDEKIA UTAMA**

**Ketua**

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

**Sekretaris**

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

**Editor**

Ns. Biyanti Dwi Winarsih  
Risna Endah Budiati, S.K.M.  
M. Munir, M.Si.  
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd.

**Mitra Bestari**

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)  
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)  
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)  
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)  
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

**Periklanan dan Distribusi**

Abdul Wachid, M.H.  
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.  
Ali Mas'ud  
Syarifuddin

**Penerbit**

STIKES Cendekia Utama Kudus

**Alamat**

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381  
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651  
Website : [www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id](http://www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id)  
Email : [jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id](mailto:jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id)

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi kedua volume 2 dapat terbit dalam bulan Maret 2014 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

**Pimpinan Redaksi**

**Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Susunan Dewan Redaksi .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tehnik Relaksasi Nafas Dalam Dan Batuk Efektif Pada Pasien Pasca Operasi Dengan Anestesi Umum Di RSUD RAA Soewondo Pati .....	1
Pengaruh Pemberian Tehnik Relaksasi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Istirahat Tidur Pada Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Pecangaan Jepara .....	9
Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Berdasarkan Pengalaman Anak Dirawat dan Pengalaman Merawat Anak Oleh Orang Tua Di RSUD RA Kartini Jepara .....	15
Studi Deskriptif Dukungan Keluarga Terhadap Ibu Nifas Dalam Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus .....	21
Studi Deskriptif Persepsi Ibu Dalam Perawatan Kesehatan Mulut Anak Di Kabupaten Kudus .....	29
Hubungan Pemberian Informed Consent Dan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Elektifdi Rumah Sakit Umum dr R. Soetrasno Rembang .....	37
Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus .....	45
Perbedaan Kangkung Darat Yang Diberi Pupuk Dan Tidak Diberi Pupuk Cair Dari Sampah Organik Dengan Berat Tanaman Kangkung Darat ( <i>Ipomea Reptans Poir</i> ) Di Desa Sembaturagung Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati ..	55
Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus Tahun 2012 .....	65
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumokonioses Pada Pekerja Pertambangan Batu Kapur Di Desa Kedungwinong Sukolilo Kabupaten Pati .....	77
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal .....	87

## STUDI DESKRIPTIF DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP IBU NIFAS DALAM PEMBERIAN KOLOSTRUM PADA BAYI BARU LAHIR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNGREJO KUDUS

Fira Afrianti, Yayuk Fatmawati  
Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Cendekia Utama Kudus  
JL. Lingkar Raya Kudus – Pati Km.5 Jepang Kec.Mejobo, Kudus  
Telp (0291) 4248655, 4248658 E-mail: yayukf80@yahoo.co.id

### ABSTRAK

Cairan ASI yang pertama kali keluar adalah kolostrum. Banyak ibu yang belum memahami tentang manfaat kolostrum ini. ASI kolostrum merupakan cairan yang pertama kali disekresi oleh kelenjar payudara. Kolostrum mempunyai kandungan yang tinggi protein, vitamin yang larut dalam lemak serta mineral – mineral, selain itu kolostrum juga mengandung zat imunoglobulin yang berfungsi melindungi bayi dari berbagai virus dan bakteri yang merugikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga terhadap ibu nifas dalam pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di wilayah kerja puskesmas tanjungrejo kudus. Penelitian dilaksanakan secara kuantitatif dengan desain deskriptif, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden dengan menggunakan teknik simple random sampling. Hasil penelitian diketahui bahwa dukungan informatif baik yaitu sebanyak 27 responden (45,0%), dukungan emosional baik yaitu sebanyak 38 responden (63,3%). Kesimpulan responden mempunyai dukungan emosional, informatif yang baik.

**Kata kunci : Dukungan emosional, dukungan informatif, pemberian kolostrum**

### ABSTRACT

*First fluid that come out from mother called colostrums, this fluid secreted from mammae gland that will come out after delivery. There are more mother doesn't understand function of colostrum. Colostrum content of high protein, vitamin that soluble in fat and mineral. Another content is immunoglobulin that will protect baby from virus or bacteria. The objective of this research is to describe family support for mother in giving colostrums for baby born in public health center in tanjungrejo kudus. This research method use descriptive quantitative with 60 sample with simple random sampling technique. The Result of this research was reveal that good informative support 27 respondents (45,0%), good emotional support 38 respondents (63,3%), good instrumental support 40 respondents (66,7%) and good assessment support 43 respondent (71,7%). The conclusion are respondent have good emotional support, good appreciation support, good instrumental support and good informative support.*

**Keyword:** Family Support, Colostrum, New Born.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pada saat bayi masih di dalam kandungan, secara alamiah bayi mendapatkan imunoglobulin (zat kekebalan tubuh) dari ibunya melalui ari-ari. Saat bayi dilahirkan, kadar zat kekebalan menurun sedangkan imunitas yang dibentuk badan bayi belum mencukupi maka terjadi kesenjangan zat kekebalan pada bayi, dan kesenjangan akan hilang atau berkurang apabila bayi di beri ASI, karena ASI mengandung zat kekebalan yang akan melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi bakteri, virus, parasit dan jamur (Roesli, 2011).

Kolostrum adalah Cairan ASI yang pertama kali keluar. Banyak ibu yang belum memahami tentang manfaat kolostrum ini. ASI kolostrum merupakan cairan yang pertama kali disekresi oleh kelenjar payudara. Kolostrum mempunyai kandungan yang tinggi protein, vitamin yang larut dalam lemak serta mineral-mineral, selain itu kolostrum juga mengandung zat *imunoglobulin* yang berfungsi melindungi bayi dari berbagai virus dan bakteri yang merugikan (Roesli, 2011).

Periode pemberian kolostrum yang baik adalah setelah ibu melahirkan sampai hari ke empat setelah melahirkan. Kolostrum sangat penting bagi pertahanan tubuh bayi karena kolostrum merupakan imunisasi pertama bagi bayi. Rendahnya tingkat pengetahuan ibu dalam memberikan kolostrum kepada bayi disebabkan oleh tingkat pendidikan, sosial budaya dan kurangnya dukungan dari keluarga terutama suami (Rosita, 2009).

Dukungan keluarga terutama suami terhadap ibu untuk menyusui harus ditingkatkan. Keluarga dan masyarakat juga harus memberikan arahan dan ruang bagi ibu menyusui, Minimnya dukungan keluarga dan suami membuat ibu sering kali tidak semangat memberikan kolostrum kepada bayinya. Tidak sedikit bayi baru berumur dua bulan sudah diberi makanan pendamping karena ketidaktahuan ibu terhadap manfaat kolostrum dan ASI (Prasetyono, 2009).

Peran atau tugas keluarga dalam kesehatan sangatlah mempunyai arti peningkatan peran atau tugas keluarga itu sendiri. Keberhasilan ibu menyusui adalah juga keberhasilan ayah, kegagalan menyusui juga merupakan kegagalan ayah. Bentuk dukungan yang dapat diberikan antara lain menemani istri ketika sedang menyusui, ikut merawat bayi, memberikan kata-kata pujian/pemberi semangat sehingga istri terus merasa percaya diri, melengkapi pengetahuan seputar pemberian kolostrum dan kegiatan menyusui, serta bangga dengan istri yang sedang dalam masa pemberian kolostrum dan ASI kepada anak (Yuliarti, 2010).

Bayi yang tidak diberikan kolostrum mempunyai resiko 5 kali lebih besar terhadap morbiditas dan mortalitas karena diare dan pneumonia dibanding bayi yang diberi kolostrum serta cenderung lebih beresiko terkena depresi dan masalah emosional lainnya. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yang diberikan kepada bayi baru

lahir dapat menurunkan angka kematian bayi sebesar 22 % dan akan meningkatkan keberhasilan menyusui secara eksklusif (Depkes RI, 2008).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus pada Bulan Januari 2011 dengan metode wawancara, didapatkan 10 ibu nifas hari ke-4 dimana 4 ibu (36,36%) mengatakan bahwa keluarga sangat mendukung ibu dalam memberikan kolostrum karena kolostrum mengandung zat kekebalan tubuh untuk melindungi bayi dari penyakit, dan 7 ibu (63,63%) mengatakan keluarga tidak mendukung ibu dalam pemberian kolostrum dengan cara tidak memperhatikan, mengingatkan sesering mungkin untuk menyusui, memfasilitasi kebutuhan ibu dalam menyusui dan cenderung membiarkan.

Keluarga juga menganggap bahwa kolostrum tidak perlu diberikan karena cairannya kotor dan bisa mengakibatkan anak diare. Melihat fenomena di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Studi Deskriptif Dukungan Keluarga Terhadap Ibu Nifas Dalam Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus”.

### **Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum  
Untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga terhadap ibu nifas dalam pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus.
2. Tujuan Khusus
  - a. Mengetahui dukungan informatif ibu nifas dalam pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus.
  - b. Mengetahui dukungan emosional ibu nifas dalam pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus.

## **BAHAN DAN CARA PENELITIAN**

### **Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian menggunakan teknik *deskriptif* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu mencari gambaran dukungan keluarga terhadap ibu nifas dalam pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

- a. Populasi  
Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus pada Bulan Januari-Maret 2011 yaitu sebanyak 70 responden.
- b. Sampel  
Sampel merupakan bagian populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk bisa memenuhi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili) sebanyak 60 orang.  
Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan maksud untuk memberikan peluang yang sama dalam pengambilan sampel, yang bertujuan untuk generalisasi, dengan berasas probabilitas unit terpilih sama. *Simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisa Univariat

#### A. Dukungan Informatif

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Informatif di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus Bulan Juli-Agustus 2013 (n=60)

Dukungan Informatif	Frekuensi (f)	(%)
Kurang	10	16,7
Cukup	23	38,3
Baik	27	45,0
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Dari tabel Diatas dapat diketahui bahwa dukungan informatif kurang yaitu sebanyak 10 responden (16,7%), dukungan infromatif cukup sebanyak 23 responden (38,3%) dan dukungan informatif baik yaitu sebanyak 27 responden (45,0%).

#### B. Dukungan Emosional

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Emosional di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus Bulan Juli-Agustus 2013 (n=60)

Dukungan Emosional	Frekuensi (f)	(%)
Kurang	9	15,0
Cukup	13	21,7
Baik	38	63,3
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas diketahui bahwa dukungan emosional kurang yaitu sebanyak 9 responden (15,0%), dukungan emosional cukup sebanyak 13 responden (21,7%) dan dukungan emosional baik yaitu sebanyak 38 responden (63,3%).

## PEMBAHASAN

#### A. Dukungan Informatif terhadap Ibu Nifas dalam Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mempunyai dukungan informatif baik yaitu sebanyak 27 responden (45,0%). Keluarga mendapatkan informasi tentang manfaat pemberian kolostrum dari televisi, buku ataupun dari internet. Keluarga selalu mengikuti perkembangan tehnologi terkini sehingga keluarga mendapatkan pengetahuan baru. Setiap keluarga menerima pengetahuan terbaru tentang manfaat kolostrum, keluarga selalu memberikan informasi tersebut kepada ibu nifas agar ibu selalu memberikan kolostrumnya pada bayi baru lahir mengingat manfaat kolostrum sangat banyak. Menurut Roesli (2011) dukungan informatif yang diberikan keluarga kepada ibu nifas tentang pemberian kolostrum sangat berpengaruh terhadap perubahan perilaku ibu dalam memberikan kolostrum pada bayi baru lahir. Informasi yang diberikan tentang manfaat tentang pemberian kolostrum akan menumbuhkan kepercayaan diri ibu dalam menyusui bayinya.

Hasil penelitian yang menunjukkan dukungan informatif cukup sebanyak 23 responden (38,3%) dan kurang sebanyak 10 responden (16,7%) ini

disebabkan karena waktu keluarga yang lebih banyak digunakan untuk bekerja sehingga para keluarga kurang memperhatikan responden dalam memberikan kolostrum kepada bayinya (Saifudin, 2010). Menurut penelitian lain yang dilakukan Sunoto (2005) ada beberapa faktor yang berasosiasi positif dengan peran keluarga mendukung praktik pemberian kolostrum, antara lain memiliki satu anak, paparan terhadap media massa, komunikasi interpersonal, pengetahuan tentang hal-hal yang berhubungan dengan pemberian kolostrum serta tingkat pendapatan dan pendidikan. Dukungan dari pasangan saat memberikan kolostrum didapat dengan membuat keputusan dan tekad bersama untuk menyusui sendiri bayi ketika lahir kelak.

Lebih baik lagi jika sebelumnya pasangan calon orangtua ini juga menghadiri Penelitian yang dilakukan oleh Noor (2010) menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan tingginya pelaksanaan pemberian kolostrum di daerah Sinjai Makassar adalah karena dukungan informasi dari keluarga. Sumber informasi berperan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap atau keputusan bertindak. Sumber informasi mampu merubah perilaku ibu sesuai dengan informasi yang diperoleh. Sumber informasi dapat menentukan baik atau buruknya pelaksanaan pemberian kolostrum, maka peran dari tenaga kesehatan dalam penyampaian informasi yang benar mengenai kolostrum sangat penting terhadap pembentukan perilaku ibu.

## **B. Dukungan Emosional terhadap Ibu Nifas dalam Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir**

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mempunyai dukungan emosional baik yaitu sebanyak 38 responden (63,3%), dukungan emosional cukup sebanyak 13 responden (21,7%) dan dukungan emosional kurang sebanyak 9 responden (15,0%). Dukungan emosional yang diberikan oleh keluarga berupa perasaan peduli terhadap kesehatan anggota keluarga yang lain. Keluarga mempunyai rasa saling memiliki dan empati sehingga emosional antar anggota keluarga terjalin dengan baik.

Rendahnya dukungan emosional yang diberikan oleh keluarga biasanya dipengaruhi oleh faktor adat istiadat atau sosial budaya. Mereka menilai bahwa kepedulian anggota keluarga dan rasa empati bukanlah suatu hal yang diharuskan dalam budaya mereka karena dalam kehidupan sehari-hari mereka menganggap hal itu sebagai hal yang sudah biasa (Friedman, 2004).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suherni (2009) menjelaskan bahwa rendahnya dukungan emosional responden juga nampak dari hasil wawancara yang menyatakan bahwa kolostrum itu tidak penting dan harus dibuang karena sudah lama sehingga basi dan dapat menyebabkan mencret jika diberikan kepada bayi. Kepercayaan ini yang masih menganggap kolostrum sebagai sesuatu cairan yang tidak baik untuk diberikan kepada bayi, sehingga ini dapat dengan mudah melemahkan hubungan yang seharusnya terjalin antara ibu dan bayi. Pemberian kolostrum dalam satu jam pertama kelahiran bayi dapat memulai ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi.

Ibu yang memberikan kolostrum membutuhkan dukungan emosional dari orang-orang terdekat sehingga ibu lebih mungkin untuk merasa yakin tentang kemampuan mereka untuk memberikan kolostrum. Keluarga dengan dukungan emosional cukup belum bisa merubah perilaku ibu untuk memberikan kolostrum secara maksimal. Dorongan dari anggota keluarga

lainnya, terutama suami, ibu dan ayah merupakan faktor penting dalam keberhasilan pemberian kolostrum (Dian, 2007).

Penelitian yang dilakukan Riksani (2012) menjelaskan bahwa keberhasilan pemberian kolostrum ditentukan oleh peran keluarga, terutama ayah atau suami. Selama proses ini berlangsung, peran ayah sama pentingnya dengan peran ibu. Peran ayah yang paling utama adalah menciptakan suasana dan situasi kondusif yang memungkinkan pemberian kolostrum berjalan dengan lancar. Peran lainnya, selain memenuhi kebutuhan ibu (terutama kebutuhan gizi yang selama memberikan kolostrum), dapat berperan sebagai penghubung dalam pemberian kolostrum dengan membawa bayi kepada sang ibu saat bayi lapar. Hal lain yang bisa dilakukan ayah adalah meringankan tugas ibu yang lain, seperti mengganti popok atau menyendawakan bayi serta memberi dukungan kepada ibu saat memberikan kolostrum dengan cara memijatny secara lembut. Keluarga dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu serta dapat juga menentukan tentang program peningkatan kesehatan. Dukungan emosional yang telah dilakukan keluarga terhadap anggota keluarganya yang menyusui merupakan bentuk keterlibatan keluarga sebagai salah satu upaya meningkatkan pemberian kolostrum (Roesli, 2011).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsini. (2006). *Prosedur Penelitian; Suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- BAPPENAS. (2010). *Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu*. Jakarta
- Bobak. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. Jakarta : EGC
- Budiasih. (2008). *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*. Jakarta : EGC.
- Depkes RI. (2008). *Inisiasi Menyusui Dini (IMD)*. Departemen Kesehatan RI : Jakarta.
- Depkes. RI. (2011). *Manajemen Laktasi, Buku Panduan Bagi Bidan dan Petugas Kesehatan Di Puskesmas*. Jakarta
- Depkes RI. (2012). *Petunjuk Pelaksanaan Peningkatan ASI Eksklusif bagi Petugas Puskesmas*. From <http://www.gizi.net/pedomangizi/bkm-11/dos>. diakses pada tanggal 22 Maret 2013
- Dian (2007). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Pemberian ASI Kolostrum*. Skripsi. Universitas Sumatera
- Erlina. (2008). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Ester (2008). *Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pemberian Kolostrum di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsri I*. Karya Tulis Ilmiah, Akbid Pemda Kudus
- Fauziyah (2009). *Hubungan Peran Keluarga Terhadap Pemberian Kolostrum di Wilayah Kerja Puskesmas Pule*. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Husada Semarang.
- Friedman. (2004). *Keperawatan Keluarga, Teori dan Praktek*. Jakarta : EGC
- Hidayat, Aziz Alimul. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis*. Ed. 01. Jakarta : Salemba Medika.
- Johnson & Lenny. (2010). *Keperawatan Keluarga, Teori dan Praktek*. Jakarta : EGC
- Kristiyansari, Weni. (2009). *ASI, Menyusui & Sadari*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Malau, A. E. T. (2010). *Hubungan Dukungan Suami Dan Kemauan Ibu Memberi Kolostrum*. Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang.

- Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Noor (2010). Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pemberian Kolostrum di Sinjai Makassar. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nursalam. (2007). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika
- Nuryanti & Asyanti. (2009). Menyusui Bayi Anda. Jakarta : PT Dian Rakyat
- Paramita, R. (2007). Hubungan Dukungan Suami dengan Praktek Pemberian Kolostrum di Wilayah Kerja Puskesmas Bringin. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Proverawati. (2009). ASI Petunjuk Untuk Kesehatan, Jakarta : EGC
- Prasetyawati. (2011). Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Prasetyono. (2012). Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Ditinjau Dari Faktor Motivasi, Presepsi, Emosi, dan Sikap Pada Ibu Yang Melahirkan. Bandung : Tesis Universitas Padjadjaran
- Purwanti. (2004). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Oleh Ibu Melahirkan. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Sumatera Utara. Download tanggal 27 September 2012
- Reeder, Martin. (2011). Keperawatan Maternitas : Kesehatan Wanita Bayi dan Keluarga. Jakarta : EGC
- Roesli, Utami . (2005). ASI Eksklusif Bikin Anak Cerdas dan Mandiri, Jakarta : EGC
- Setiadi. (2008). Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2007). Statistika untuk Peneiltian. Bandung : CV. Alfabeta;
- Wulandari. (2010). Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui Berdasarkan karakteristik ibu di Puskesmas Sukawarna, Kota Bandung. Bandung : Program D4 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

**PEDOMAN PENULISAN NASKAH  
JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT  
“CENDEKIA UTAMA”**

**TUJUAN PENULISAN NASKAH**

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

**JENIS NASKAH**

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

**FORMAT PENULISAN NASKAH**

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

***Judul Naskah***

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

***Nama Penulis***

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi

***Abstrak***

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

***Latar Belakang***

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

***Bahan dan Metode Penelitian***

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

***Hasil dan Pembahasan***

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

### ***Simpulan dan Saran***

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

***Ucapan Terima Kasih*** (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

### ***Daftar Pustaka***

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

### **TATA CARA PENULISAN NASKAH**

***Anak Judul*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold UPPERCASE***

***Sub Judul*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold, Italic***

***Kutipan*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, ***italic***

***Tabel*** : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

***Gambar*** : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

***Rumus*** : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

***Perujukan*** : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

### ***Contoh Penulisan Daftar Pustaka :***

#### ***1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya***

- i.* *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
  - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
  - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
  - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- i i.* *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
  - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
  - Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

- i ii. Penulis dan editor:*  
Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- i v. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*  
Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
- 2. Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.**  
Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
- 3. Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain**  
Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
- 4. Prosiding Seminar atau Pertemuan**  
ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
- 5. Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis**  
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
- 6. Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi**  
Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
- 7. Artikel jurnal**
- a. Artikel jurnal standard*  
Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
- b. Artikel yang tidak ada nama penulis*  
How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
- c. Organisasi sebagai penulis*  
Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
- d. Artikel Koran*  
Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
- 8. Naskah yang tidak di publikasi**  
Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
- 9. Buku-buku elektronik (e-book)**  
Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]
- 1 0. Artikel jurnal elektronik**  
Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: http://www.ingenta.com [Accessed 19 November 2001].

**1.1. Web pages**

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed 10 September 2001]

**1.2. Web sites**

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

**1.3. Email**

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from [mailbase@mailbase.ac.uk](mailto:mailbase@mailbase.ac.uk) [Accessed 15 April 1997].

## UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

**Kepada Yang Terhormat :**

**Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes**

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang  
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

**Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.**

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

**Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep**

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

**Ida Farida, S.K.M., M.Si**

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

**Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si**

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari  
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat  
CENDEKIA UTAMA  
STIKES Cendekia Utama Kudus